

SKRIPSI

MITOS LARANGAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL PADA

KEHIDUPAN MASYARAKAT JAWA DI KOTA SURABAYA:

KAJIAN ETNOLINGUISTIK



Oleh

ANGGITA DWI FEBRIANTI

NIM 121711133154

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2021

SKRIPSI

MITOS LARANGAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL PADA

KEHIDUPAN MASYARAKAT JAWA DI KOTA SURABAYA:

KAJIAN ETNOLINGUISTIK



Oleh

ANGGITA DWI FEBRIANTI

NIM 121711133154

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2021

**MITOS LARANGAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL PADA KEHIDUPAN
MASYARAKAT JAWA DI KOTA SURABAYA: KAJIAN
ETNOLINGUISTIK**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Airlangga**

Oleh

ANGGITA DWI FEBRIANTI

NIM 121711133154

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

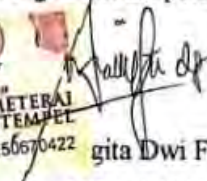
HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 27 April 2021

Yang membuat pernyataan,


gita Dwi Febrianti
NIM 121711133154

METERAI TEMPEL
086F9AJX150670422

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT, saya persembahkan karya kecil ini untuk almamater tercinta Universitas Airlangga dan teruntuk kalian yang selalu meluangkan waktu untuk mendoakan, membimbing, kepada yang tersayang, untuk Eyangtie, Mama, Papa, Mas Aga.

Terima Kasih.

HALAMAN PERSETUJUAN

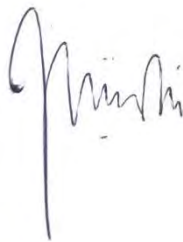
Skripsi ini telah disetujui
Pada tanggal 08 April 2021

Oleh
Pembimbing Skripsi



Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M. Hum.
NIP 196308111990022001

Mengetahui.
Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia

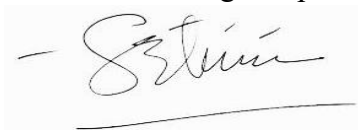


Dr. Adi Setijowati, Dra., M. Hum.
NIP 196001131985032002

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Mitos Larangan sebagai Kearifan Lokal pada Masyarakat
Jawa di Kota Surabaya: Kajian Etnolinguistik
Nama : Anggita Dwi Febrianti
NIM : 121711133154
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia
Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan pada Kamis, 08 April 2021 oleh:

Pembimbing Skripsi



Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M. Hum.

NIP 196308111990022001

Dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada Kamis, 22 April 2021 di hadapan Dewan Penguji:

Ketua Penguji 1



Drs. Tubiyono, M.Si.

NIP 195803081986011001

Penguji 2



Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M. Hum.

NIP 196308111990022001

Penguji 3



Dra. Dwi Handayani, M. Hum.

NIP 196702161992032001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah Allah SWT sehingga penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mitos Larangan sebagai Kearifan Lokal pada Masyarakat Jawa di Kota Surabaya: Kajian Etnolinguistik” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Skripsi ini membahas bentuk dan makna bahasa dari mitos larangan yang terdapat pada masyarakat Jawa, Kecamatan Gayungan dan Menanggal, Kota Surabaya serta fungsinya sebagai kearifan lokal pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Penelitian ini menggunakan kajian etnolinguistik untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan mitos larangan bahasa.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.
2. Dra. Hj. Adi Setijowati, M. Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Airlangga.
3. Dr. Ni Wayan Sartini, Dra., M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi;
4. Bapak Bramantio, S.S., M. Hum., selaku dosen wali.
5. Eyangtie, Mama, Papa dan Mas Aga yang tidak henti-hentinya selalu memberikan doa dan dukungan semangat sehingga skripsi ini selesai.

6. Seluruh keluarga besar mulai dari pakde, om, tante, sepupu dan seluruh keponakan, khususnya adik sepupuku Anandayu Vania Annora yang selalu memberikan semangat.
7. Faris Setiawan yang selalu menemani, memberikan semangat dan mendoakan demi kelancaran pengerjaan skripsi ini.
8. Megaputri, Ranty, Latifah, dan Deandra selaku sahabat, serta Mifta, Nurma, Maya, Fidza, Pristy, dan Tata selaku teman seperjuangan kuliah, terima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang diberikan.
9. Seluruh pihak yang terkait, yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu yang telah membantu kelancaran pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, pemberian saran dan kritik demi perbaikan skripsi akan sangat berguna. Berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Surabaya, 09 April 2021



Anggita Dwi Febrianti